

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* (Assa et al., 2021). Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel biasanya diukur dengan alat penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis sesuai dengan prosedur statistik (Kusumastuti et al., 2020). Yang bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan shift kerja dengan stres kerja pada petugas lembaga permasyarakatan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) , populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki mutu dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu semua petugas lapas kelas II A Kota Tenggarong tahun 2021 yaitu sebanyak 50 orang meliputi petugas jaga dan sta

2. Sample

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi.

C. Tempat dan Waktu

1. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2021.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas II A Kota Tenggarong

D. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mendefinisikan variabel yang akan diamati oleh karena itu peneliti dapat secara langsung mengamati atau mengukur objek dengan cermat (Sugiyono, 2017). Variabel yang akan didefinisikan berupa variabel bebas yaitu *shift* kerja petugas lapas dan variabel terikat yaitu stres kerja.

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Shift Kerja	Shift kerja ialah sesuatu sistem yang diterapkan industri untuk melaksanakan tanggung jawab dan tugas yang telah di berikan secara optimal serta kontinyu dengan bekerja sepanjang 24 jam dalam satu hari., pembagian waktu di bagi menjadi tiga bagian, yaitu pagi, sore, dan malam.	Kuesioner	a. Shift Pagi b. Shift Sore c. Shift Malam	Ordinal
Stres Kerja	Stres kerja merupakan suatu keadaan atau kondisi yang petugas rasakan karena tuntutan pekerjaan yang melebihi kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat menyebabkan berbagai macam reaksi berupa psikologis, fisiologis, dan perilaku.	Kuisisioner <i>Depression Anxiety Stress Scales (DASS)</i> terdiri dari 21 pertanyaan berdasarkan stres kerja.	a. Normal: 0-14 b. Stres Ringan: 15-18 c. Stres Sedang: 19-25 d. Stres Parah: 26-33 e. Sangat Parah: > 34	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian (Yusup, 2018) . Penelitian ini menggunakan instrument data primer yang berupa kuisisioner yang telah dimodifikasi melalui penyebaran kuesioner secara online melalui google form yang bersisi beberapa pertanyaan untuk proses pengambilan data responden, adapun kuesioner pada penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Identitas Responden

Hal ini untuk mengidentifikasi informasi pribadi termasuk nama responden, usia, jenis kelamin, masa kerja, dan *shift* kerja.

2. Kuesioner

a. Kuesioner Penentuan Tingkat Stres

Jenis kuesioner yang digunakan ialah *Depression Anxiety Stress Scale 21* (DASS 21) yang terdiri dari 21 pertanyaan berdasarkan stress kerja. Kuesioner ini menggunakan 4 skala dalam hasil ukurnya dengan bobot skor meliputi 0 “tidak pernah”, 1 “kadang-kadang”, 2 “sering”, 3 “ sering sekali”. Skala pengukuran tingkat stres kerja dalam hal ini dibagi menjadi 5 kategori:

- 1) Tidak mengalami stres kerja / normal jika total skor 0-14
- 2) Stres kerja ringan jika total skor 15-18
- 3) Stres kerja sedang jika total skor 19-25
- 4) Stres kerja berat jika total skor 26-33
- 5) Stres kerja sangat berat jika total skor >34

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk memeriksa apakah alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang disebutkan disini adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan isi yang diukur dengan kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Misalnya, kita ingin mengukur kinerja petugas ,untuk memeriksa tingkat kinerja

petugas diberikan lima pertanyaan yang diajukan jadi lima pertanyaan ini harus secara akurat mengungkapkan kinerja petugas tersebut. Dalam ini pengukuran validitas ada dua jenis, pertama mengkorelasikan skor antara skor pertanyaan (item) dengan total item. Kedua menghubungkan skor indikator item dengan total skor konstruk (Janna, 2020).

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan salah satu jenis pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika gejala yang sama diukur dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama. Jika diukur berkali-kali namun hasil pengukuran tetap sama maka alat ukur tersebut dianggap reliabel. Jika jawaban kuesioner konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap reliabel. Kuesioner sebagai alat ukur yang memiliki realibilitas yang tinggi. Perhitungan realibilitas hanya dapat dilakukan jika variabel dalam kuesioner valid. Oleh karena itu harus terlebih dahulu menghitung validitas sebelum menghitung realibilitas, sehingga jika soal dalam kuesioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan uji realibilitas (Amanda et al., 2019)

G. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan membagikan kuesioner pada petugas Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Kota Tenggara. Kuesioner untuk penilaian stres kerja akan diukur menggunakan *depression anxiety stress scale 21* (DASS 21).

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur ilmiah dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *shift* kerja dan stres kerja serta dokumen dan data-data yang diperoleh dari profil Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Kota Tenggara.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang mendeskripsikan variabel independen dan variabel dependen secara terpisah dalam bentuk distribusi frekuensi, data mean, data minimum dan maximum. Data univariat ini terdiri dari variabel bebas antaralain, masa kerja, beban kerja, *shift* kerja, gaya kepemimpinan dan motivasi kerja dan variabel dependen yaitu stres kerja.

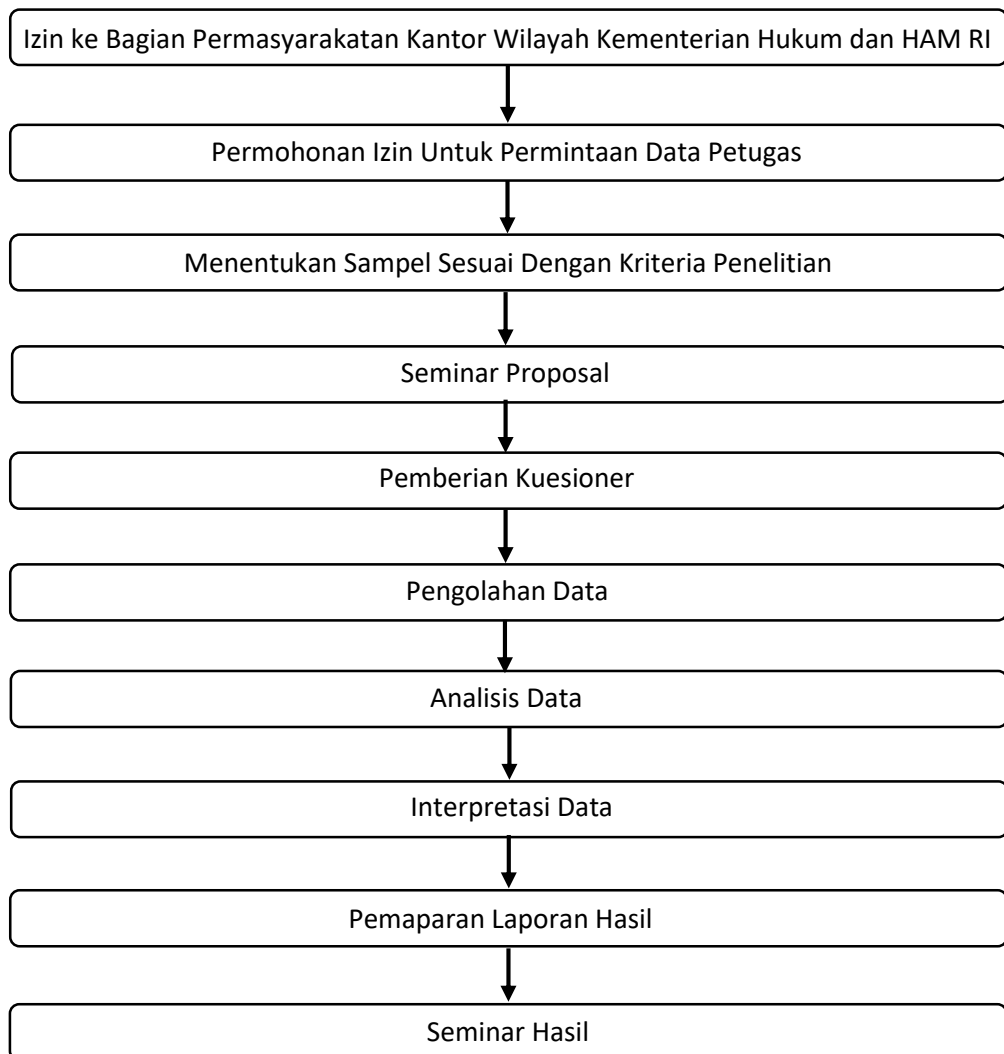
2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat korelasi / hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen yaitu masa kerja, beban kerja, *shift* kerja, gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja

dengan variabel dependen yaitu stres kerja. Analisis data ini dilakukan dengan uji statistic spearmen dengan tingkat signifikan $\alpha=0,05$ dengan menggunakan program analisis data.

I. Alur Penelitian

Alur Penelitian hubungan antara *shift* kerja dengan stres kerja pada petugas lembaga permasyarakatan adalah sebagai berikut pada Gambar 3.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian menurut (Bisri & Azizah, 2019), walaupun penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan pihak yang diwawancarai, peneliti harus tetap berpegang pada etika penelitian. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Pada Penelitian terdapat lembar persetujuan yang telah disampaikan kepada responden. Jika responden setuju maka responden harus menandatangani persetujuan, jika tidak bersedia maka peneliti tidak boleh memaksa.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan berbagai informasi dan hal-hal yang berkaitan dengan identitas dan segala informasi tentang diri mereka sendiri dengan menjelaskan proses pengisian identitas dan memastikan bahwa kerahasiaan responden dilindungi sepenuhnya.

3. *Justice* (Adil)

Dalam penelitian ini selama proses pengumpulan data, responden diperlakukan sama tanpa adanya perbedaan. Dalam penelitian ini peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan yang lainnya.

4. *Benefit* (Manfaat)

Peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur penelitian, sehingga responden dan institusi pendidikan dapat memperoleh hasil yang maksimal saat menerapkan model perkuliahan hingga merancang rencana yang dapat mendukung pertumbuhan kelulusan melalui skripsi.